

## ABSTRACT

### DIFFERENCES IN STRESS LEVELS IN INTERNATIONAL INTERNATIONAL INSTITUTIONS IN CLASS IIB MOJOKERTO PENALTY IN CLASS IIB MOJOKERTO

BY : UDIN AGUS SUSANTO

*The stress experienced by prisoners during life in the Correctional Institution is caused by problems from within and outside the Correctional Institution. Individual coping responses often occur spontaneously and naturally. Moreover, during the trial period, the inmates await the uncertainty of the sentence that will be served. So early detection of inmates is necessary to anticipate the occurrence of very heavy stress. This study aims to determine the difference in stress levels in inmates undergoing cases of theft and fraud cases at the Class II B Penitentiary, Mojokerto. In this study, the design used was quantitative with a comparative method. A sample of 40 people was taken by Quota Sampling. Collecting data using the DASS 42 scale. With the Mann Whitney Test, the test shows that the value of sig (Asymp. Sig. (2-tailed)) is 0.545 which means  $> 0.05$ , then  $H_0$  is accepted, so there is no difference in stress levels among the inmates. currently undergoing trial in the case of theft and fraud at the Class II B Correctional Institution, Mojokerto. Several factors affect the stress of prisoners at the Class II B Mojokerto Penitentiary, including: the new environment in the Correctional Institution, the length of sentence that must be served, termination of employment, lack of entertainment and activities that can be done in the Correctional Institution, and the lack of opportunities to meet with family.*

**Keywords : Stress, Congregation, Citizenship.**

**ABSTRAK**

**PERBEDAAN TINGKAT STRES PADA WARGA BINAAN SEDANG  
MENJALANI SIDANG PADA KASUS PENCURIAN DAN KASUS  
PENIPUAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB  
MOJOKERTO**

**OLEH : UDIN AGUS SUSANTO**

Stres yang dialami narapidana selama menjalani kehidupan di dalam Lembaga Pemasyarakatan disebabkan permasalahan dari dalam dan luar Lembaga Pemasyarakatan. Respon koping individu sering terjadi spontan dan secara alami. Apalagi pada masa menjalani persidangan, wargabinaan menunggu ketidakpastian hukuman yang akan dijalani. Maka deteksi dini pada wargabinaan perlu untuk mengantisipasi terjadinya stres sangat Berat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat stres pada warga binaan sedang menjalani pada kasus pencurian dan kasus penipuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Mojokerto. Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah *kuantitatif* dengan metode *komporetif*. Sampel sebanyak 40 orang diambil dengan *Quota Sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala DASS 42. Dengan Uji Mann Whitney Tes menunjukkan bahwa nilai sig  $\alpha$  (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,545 yang berarti  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, jadi tidak ada perbedaan tingkat stres pada warga binaan sedang menjalani sidang pada kasus Pencurian dan kasus Penipuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Mojokerto. Beberapa faktor mempengaruhi stres narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Mojokerto antara lain : lingkungan baru di Lembaga Pemasyarakatan, lama pidana yang harus dijalani, pemutusan hubungan kerja, kurangnya hiburan dan aktifitas yang bisa dilakukan di dalam Lembaga Pemasyarakatan, serta kurangnya kesempatan bertemu dengan keluarga.

**Kata Kunci : Stres, Sidang, Wargabinaan.**

BINA SEHAT PPNI